

DOI <http://dx.doi.org/10.36722/sh.v7i2.1021>

Persepsi Mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Al Azhar Indonesia Tentang Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka

Suartini^{1*}, Yusup Hidayat¹

¹Program studi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Al Azhar Indonesia, Jl. Sisingamangaraja, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12110

Penulis untuk Korespondensi E-mail: suartini@uai.ac.id

Abstract - The Ministry of Education, Culture, Research and Technology of the Republic of Indonesia had launched the Independent Learning-Independent Campus (MBKM) Program. The MBKM with eight programs was created with the aim of increasing the competence of graduates, both soft skills and hard skills, in order to prepare graduates to meet the needs of the professional world and be able to develop excellent personalities with practical competencies. This research was conducted with the aim to have insight of the perceptions of students of the Faculty of Law, Universitas Al Azhar Indonesia regarding the implementation of the MBKM program, as well as knowing what obstacles students face in the program implementation. The research method used is a survey by taking samples of 466 students from the total population of 669 active students. Through qualitative descriptive statistical analysis, research results show that students' perceptions of the MBKM program are minimal, namely the lack of information and knowledge of the MBKM program, but perceptions of all student programs assume that these activities are positive in order to meet the needs of future graduates according to their needs. work industry.

Abstrak - Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia mencanangkan Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM). Program MBKM dengan delapan program ini dibuat dengan tujuan untuk meningkatkan kompetensi lulusan, baik *soft skills* maupun *hard skills*, agar dapat menyiapkan lulusan dalam memenuhi kebutuhan dunia kerja serta mampu mengembangkan pribadi yang unggul dan memiliki kompetensi praktis. Penelitian ini dilakukan dengan maksud untuk mengetahui secara valid tentang persepsi mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Al Azhar Indonesia terkait pelaksanaan program MBKM, serta mengetahui kendala apa yang dihadapi mahasiswa dalam pelaksanaan program. Metode penelitian yang digunakan adalah survey dengan mengambil data sampel sebanyak mahasiswa 466 dari jumlah seluruh populasi sebanyak 669 mahasiswa aktif. Melalui analisis statistik deskriptif kualitatif diperoleh hasil penelitian yang menunjukkan persepsi mahasiswa tentang program MBKM, yaitu adalah minimnya informasi dan pengetahuan terhadap program MBKM, namun persepsi terhadap seluruh program mahasiswa beranggapan bahwa kegiatan tersebut adalah positif dalam rangka memenuhi kebutuhan lulusan di masa mendatang yang sesuai dengan kebutuhan industri kerja.

Keywords – Perception, MBKM, survey, student, program information

PENDAHULUAN

Tujuan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) adalah menjadikan lulusan yang memiliki kompetensi *soft skill* dan *hard skill* yang sesuai dengan perkembangan zaman, memiliki internalisasi sikap professional dan budaya kerja

yang sesuai dengan dunia industri dan menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian.

Universitas Al-azhar Indonesia (UAI) berkomitmen turut serta mensukseskan program MBKM dengan melahirkan kebijakan pimpinan UAI melalui Surat

Keputusan Rektor No. 073/SK/R/UAI/V/2020 tentang Pemberlakuan Kegiatan Merdeka dalam Belajar di Lingkungan Universitas Al-azhar Indonesia yang menjadi acuan bagi kebijakan struktur fakultas dan program studi yang berada dibawahnya. Termasuk dalam hal ini adalah fakultas hukum UAI. Pelaksanaan program MBKM di UAI telah dilakukan sejak 2020 dan telah dievaluasi di antaranya pada [1] dan [2].

Sebanyak 29 mahasiswa Fakultas Hukum (FH) UAI yang tercatat mengikuti program MBKM berupa program studi independen, kampus mengajar, magang kerja bersertifikat, kewirausahaan. dan pertukaran pelajar. Jumlah ini masih sangat sedikit dikarenakan proses seleksi dari kementerian sehingga banyak mahasiswa yang belum dapat berpartisipasi. Pada proses pelaksanaannya masih terdapat mahasiswa yang belum mengetahui teknis pelaksanaan. Menurut mahasiswa yang mengikuti program ini, dalam praktiknya ada beberapa sistem yang kadang berubah sehingga membutuhkan kemampuan penyesuaian yang cukup cepat dari mahasiswa.

Fakultas Hukum UAI telah mengikuti kegiatan MBKM sejak tahun 2020 dan berkomitmen untuk melaksanakan program MBKM dengan mengikutsertakan mahasiswa dalam berbagai kegiatan yang telah dicanangkan oleh Menteri Pendidikan. Partisipasi aktif mahasiswa FH UAI dalam melaksanakan program MBKM masih harus ditingkatkan karena kanal sosialisasi terkait MBKM masih sedikit dan harus terus dilakukan sosialisasi kepada mahasiswa. Secara khusus penelitian ini dilaksanakan untuk mencapai beberapa tujuan, sebagai berikut:

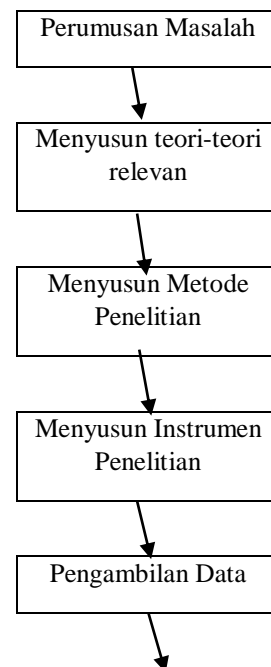
1. Mengetahui Persepsi Mahasiswa terkait Pelaksanaan Program MBKM; dan
2. Mengetahui kendala apa yang dihadapi mahasiswa dalam pelaksanaan Program MBKM.

Menurut Philip Kottler persepsi adalah sebagai proses seorang individu memilih, mengorganisasikan dan menginterpretasikan masukan-masukan informasi untuk menciptakan gambaran yang memiliki arti [3]. Penelitian ini dilakukan dalam rangka membangun persepsi mahasiswa dalam kegiatan program MBKM dengan tujuan umum untuk meningkatkan angka partisipasi juga meminimalisasi kendala dalam pelaksanaan.

Persepsi mahasiswa sangat dibutuhkan dalam rangka mengevaluasi program MBKM agar dapat terlaksana dengan baik. Persepsi awal dalam program MBKM ini adalah suatu program yang hanya dapat dilaksanakan bekerjasama dengan kementerian Pendidikan namun dengan perkembangan kini dapat dilakukan mandiri oleh perguruan tinggi bekerjasama dengan mitra yang pilih dan merumuskan bersama kegiatan yang akan dilakukan bersama dalam rangka mendukung program MBKM.

METODE

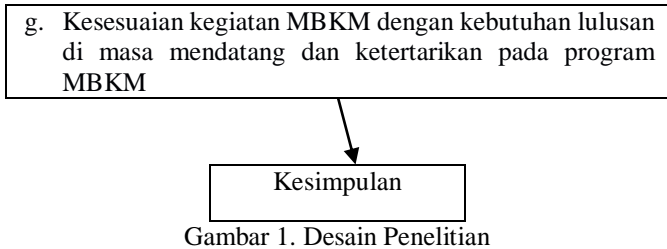
Menurut Silaen desain penelitian adalah desain mengenai keseluruhan proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian [4]. Penelitian ini menggunakan desain penelitian survey pada sampel. Gambar 1 menunjukkan desain penelitian ini.



Analisa Data

Pengetahuan dan persepsi Mahasiswa FH UAI Mengenai kebijakan MBKM:

- a. Jumlah Semester dan SKS yang dapat disetarakan dengan bentuk kegiatan MBKM di luar perguruan tinggi asal
- b. Sumber informasi mengenai kebijakan MBKM
- c. Program terdahulu yang sesuai dengan bentuk kegiatan MBKM
- d. Bentuk kegiatan pembelajaran di luar Prodi
- e. Persiapan, manfaat, dan peningkatan dari kegiatan MBKM
- f. Kekhawatiran dalam melakukan Kegiatan MBKM



Penelitian ini dilakukan di Fakultas Hukum Universitas Al-Azhar Indonesia, pada 1-24 Desember 2021. Penelitian dilakukan dengan prosedur sebagai berikut: 1) Penyusunan konsep penelitian; 2) Penyusunan instrumen penelitian 3) Penyebaran data (proses mengumpulkan data dari responden); 4) Analisis data; 5) Menyimpulkan hasil analisa data dan membuat kesimpulan.

Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program Microsoft Excel dan SPSS 25. Pengolahan data dilakukan berdasarkan data dari responden dengan rincian perhitungan responden atau sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + (N e^2)} \tag{1}$$

Dimana *N* adalah jumlah populasi (keseluruhan mahasiswa FH UAI) dan nilai *e* adalah tingkat kesalahan yang digunakan yaitu 5%. Dengan *N* = 669 diperoleh angka sampel minimum sebagai berikut:

$$n = \frac{669}{1 + (669 \times 0.05^2)} = 250.$$

Dengan perolehan sampel sebanyak 466 maka telah lebih dari *n* = 250 sampel, dan dinilai baik.

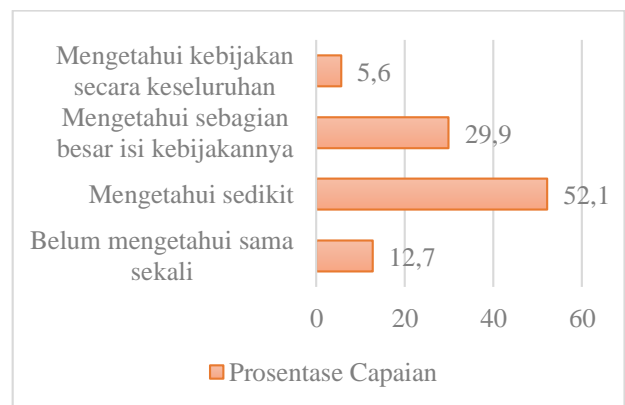
Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif. Pada [5] disebutkan bahwa “penelitian deskriptif lebih spesifik dengan memusatkan perhatian kepada aspek-aspek tertentu dan sering menunjukkan hubungan antara berbagai variable”. Sedangkan tujuan penelitian deskriptif menurut [6] adalah “untuk membuat pencandraan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu”. Berdasarkan pemaparan tersebut mengenai metode deskriptif, penelitian akan menganalisis persepsi mahasiswa Prodi Ilmu Hukum UAI mengenai kegiatan penyelenggaraan MBKM.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara umum, penelitian yang dilakukan oleh Prodi Ilmu Hukum FH UAI tentang Persepsi penyelenggaraan program MBKM dimaksudkan untuk mengukur sejauh mana pengetahuan mahasiswa tentang program tersebut sekaligus melihat persepsi terhadap program MBKM di prodi Ilmu Hukum UAI secara massif.

Persepsi FH UAI Terhadap Program MBKM

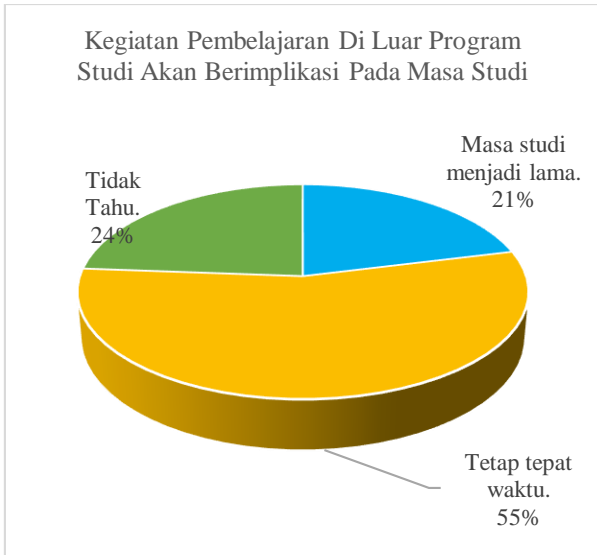
Sebelum menjelaskan hasil penelitian secara lebih jauh, terlebih dahulu perlu diketahui karakteristik mahasiswa FH UAI yang mengikuti MBKM saat ini. Data penelitian menunjukkan bahwa umumnya mahasiswa FH UAI masih memerlukan informasi yang akurat dan tersampaikan dengan baik terkait program MBKM ini dibuktikan dengan hasil survey bahwa sebanyak 52,1% mahasiswa memiliki pengetahuan yang sedikit mengenai MBKM.



Gambar 2. Prosentase capaian pengetahuan mahasiswa tentang MBKM

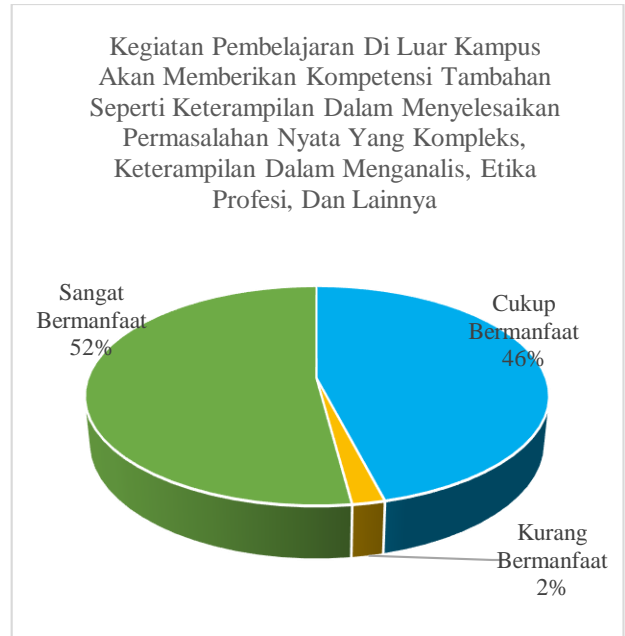
Tingkat pengetahuan yang dicapai dengan prosentase capaian 52,1% menunjukkan bahwa sosialisasi program MBKM harus ditingkatkan melalui kanal kementerian dan perguruan tinggi lalu diteruskan oleh program studi dalam bentuk kegiatan sosialisasi program MBKM.

Kesiapan mahasiswa untuk mengikuti program MBKM ini adalah sebanyak 50%. Sebanyak 45% masih belum menyiapkan diri dan 4,7% lainnya tidak memiliki minat untuk mengikuti kegiatan MBKM.



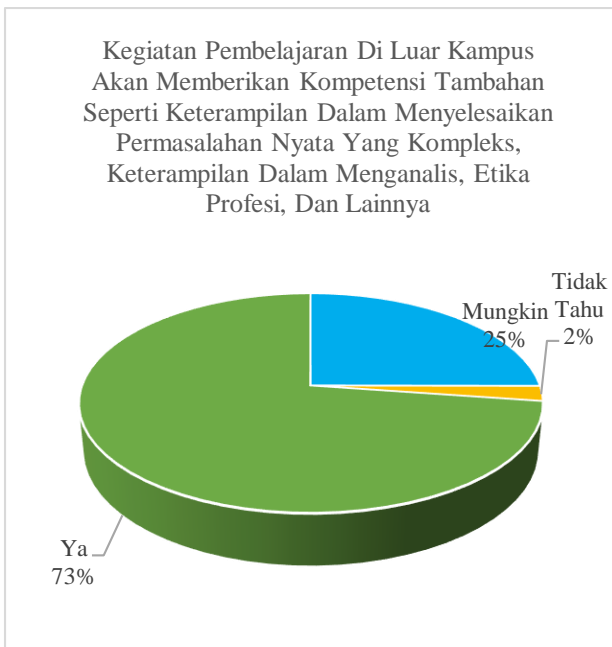
Gambar 3. Persepsi mengenai implikasi pada masa studi

Mayoritas mahasiswa yaitu sebanyak 55% memiliki penilaian bahwa kegiatan pembelajaran diluar program studi tidak akan mengganggu studi dan mahasiswa tetap bisa lulus tepat waktu.



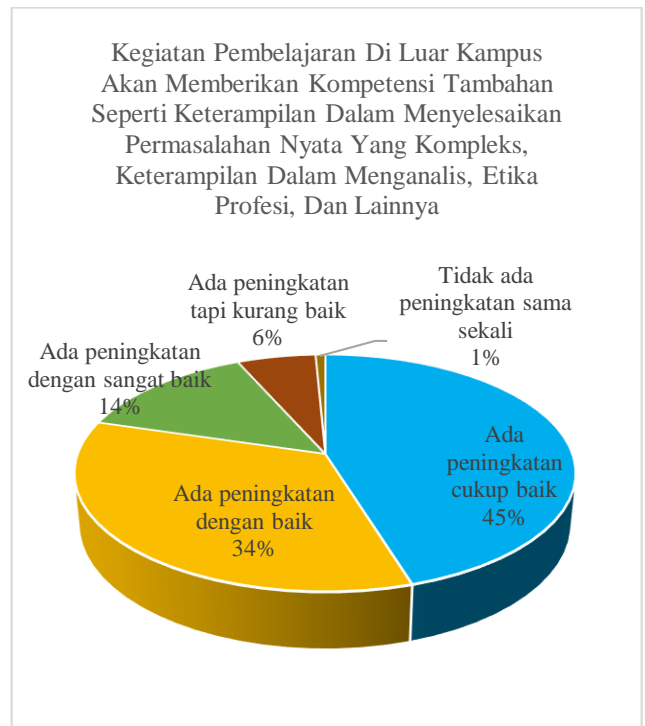
Gambar 14. Manfaat mengikuti kegiatan MBKM dalam pengembangan kompetensi/keterampilan

Sebanyak 52% mahasiswa memiliki penilaian bahwa mengikuti kegiatan MBKM sangat bermanfaat dalam pengembangan kompetensi/keterampilan sebagai bekal bekerja setelah lulus.



Gambar 11. Persepsi mengenai kompetensi tambahan

Sebanyak 73% mahasiswa memiliki penilaian bahwa kegiatan pembelajaran diluar memberikan kompetensi tambahan seperti keterampilan dalam menyelesaikan permasalahan nyata yang kompleks, keterampilan dalam menganalisis, etika profesi, dan lain-lain.



Gambar 15. Persepsi mengenai peningkatan soft-skill

Sebanyak 45% mahasiswa memiliki penilaian bahwa mengikuti kegiatan MBKM memberikan peningkatan yang cukup baik pada soft-skill yang diperoleh setelah mengikuti kegiatan MBKM dalam

pengembangan kompetensi/keterampilan sebagai bekal bekerja setelah lulus.

Mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Al azhar Indonesia memiliki persepsi yang positif terkait program MBKM karena program tersebut dapat meningkatkan kompetensi/keterampilan sebagai bekal bekerja setelah lulus kuliah dan kegiatan MBKM bukan merupakan penghalang untuk lulus tepat waktu serta kegiatan MBKM banyak yang relevan dengan Prodi Ilmu Hukum.

Mahasiswa memiliki penilaian bahwa kegiatan pembelajaran diluar memberikan kompetensi tambahan seperti keterampilan dalam menyelesaikan permasalahan nyata yang kompleks, keterampilan dalam menganalisis, etika profesi, dll.

Kendala yang ada dalam perspsi mahasiswa adalah terkait biaya yang dikeluarkan atas kegiatan MBKM serta keakuratan informasi yang mereka dapatkan untuk pelaksanaan seluruh program kegiatan MBKM.

Persepsi terkait program MBKM yang memiliki dampak positif harus tersosialisasikan dengan baik sehingga meningkatkan angka partisipasi mahasiswa terhadap pelaksanaan program MBKM.

KESIMPULAN

Mahasiswa memiliki persepsi yang positif mengenai kegiatan MBKM. Namun, pengetahuan mahasiswa terkait program MBKM memang harus ditingkatkan melalui sosialisasi. Umumnya pengetahuan mahasiswa diperoleh melalui informasi dari kegiatan sosialisasi luring/daring yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi dan juga pada kanal daring Kemendikbud. Mayoritas mahasiswa FH UAI memiliki persepsi bahwa dari delapan kegiatan program MBKM yang paling relevan untuk mahasiswa FH UAI adalah program magang atau kerja praktik, pertukaran pelajar, KKN tematik, kegiatan wirausaha, dan penelitian/riset. Namun didapati juga kekhawatiran mahasiswa dalam melakukan kegiatan MBKM yaitu biaya dan kurangnya informasi mengenai kegiatan MBKM.

UCAPAN TERIMA KASIH

Atas publikasi ini penulis mengucapkan Terima kasih kepada ditjen dikti ristek atas bantuan pendanaan program penelitian Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka dan Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Hasil Penelitian dan Purwarupa PTS Tahun Anggaran 2021. Kepada Bapak Asep Saefuddin selaku rektor bersama jajarannya di UAI, jajaran FH UAI dan semua pihak yang tidak bisa disebut satu persatu, atas bantuannya, baik berupa materiil maupun moril sehingga penelitian ini dapat diselesaikan sesuai dengan waktu perencanaan.

REFERENSI

- [1] Fadlillah, S., Faisol, W., Herdiawanto, H., Gusman, Y., Muhaimin, R., Hidayat, R.A., Umar, N., Komarrudin, U. Evaluasi Kegiatan MBKM Program Holistik Pembinaan Dan Pemberdayaan Desa: PHP2D 2021 KORPS Mahasiswa Hubungan Internasional FISIP Universitas Al Azhar Indonesia di Desa Labuan, Kabupaten Donggala, Sulawesi Tengah. *Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial*, Vol 3, No 2, 2022.
- [2] Rahmadani, A., Syariful, S., Oca Restavia, O., "Dampak Program Kampus Mengajar Terhadap Keterampilan Pemberian Layanan Bimbingan Konseling di Sekolah Dasar: Studi Kualitatif pada Mahasiswa BKI Universitas Al-azhar Indonesia", *Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Humaniora*, Vol 7, No 1, 2022.
- [3] Philip Kottler. *Manajemen Pemasaran, Analisis, Perencanaan, Implementasi dan Pengendalian*. Edisi Kelima, Penerbit Erlangga. 1997.
- [4] Silaen, S. *Metode Penelitian Sosial untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*. Penerbit In Media. 2018.
- [5] Nasution. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito. 2003.
- [6] Suryabrata, Sumadi. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2010.